

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu jenis penelitian yang tujuannya untuk mengkaji hubungan antar suatu variabel dengan variabel yang lain atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel yang lain serta melakukan pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya.¹

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan riset ini adalah pendekatan kuantitatif, di mana pendekatan penelitiannya bersifat objektif yang meliputi pengumpulan data dan analisis dengan pengujian statistik.² Tujuannya yaitu untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Penelitian kuantitatif pada dasarnya mengutamakan pengujian teori dengan mengukur variabel-variabel dalam penelitian yang digunakan secara numerik dan menganalisis data yang diolah dengan prosedur statistik.³ Adapun dalam penelitian ini, analisis datanya diolah memakai SPSS 19.

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung atau dengan kata lain lewat media perantara. Secara umum, data sekunder biasanya sudah tertata dengan rapi dalam data dokumenter (arsip) yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan berupa bukti, catatan, atau laporan sejarah.⁴

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dengan cara mengunjungi *website* Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id

¹ Syukra Alhamda, *Buku Ajar Metlit dan Statistik* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7, <https://books.google.co.id/books?id=gwZaDwAAQBAJ&pg=PA7&dq=penelitian+n+Asosiatif+Kausal&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEWiiuaL0vur0AhWWS2wGHZOFDgAQ6AF6BAGMEAM#v=onepage&q=penelitian+Asosiatif+Kausal&f=false>.

² Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

³ Nurlina T Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 26.

⁴ Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, ed. Maya (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), 143.

dan *website* masing-masing perusahaan untuk mendapatkan data terkait laporan keuangan serta data tahunan harga penutupan (*closing price*) saham.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu keseluruhan elemen atau unsur yang hendak kita teliti.⁵ Populasi yang dipilih untuk penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) dari tahun 2018 hingga 2020.

Dalam sebuah penelitian, sampel biasa diartikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih memakai teknik tertentu yang harapannya bisa mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan memakai teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* (sampel bertujuan) yakni teknik menentukan sampel yang dilakukan menggunakan pertimbangan tertentu dan akhirnya layak dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.⁶

Adapun kriteria pemilihan sampel penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks JII70 periode 2018-2020.
2. Perusahaan yang selalu masuk (konsisten) dalam indeks JII70 sepanjang periode 2018-2020.
3. Perusahaan telah menerbitkan *annual report* lengkap tahun 2018-2020 dalam *website* perusahaannya.
4. Perusahaan yang menyajikan pelaporannya menggunakan mata uang rupiah Indonesia (IDR).
5. Perusahaan selalu menyajikan *closing price* saham tiap kuartal di dalam *annual report* 2018-2020 yang diterbitkannya.
6. Perusahaan tidak terkena data *outlier*.

Tabel 3.1
Kriteria Proses Seleksi Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel	(Eliminasi)	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks JII70 periode 2018-2020		97
2.	Perusahaan yang terus masuk (konsisten) dalam indeks JII70 sepanjang periode	(51)	46

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Pipih Latifah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 138.

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 77-81.

	2018-2020		
3.	Perusahaan telah menerbitkan <i>annual report</i> lengkap tahun 2018-2020 dalam <i>website</i> perusahaannya	(2)	44
4.	Perusahaan yang menyajikan pelaporannya menggunakan mata uang rupiah Indonesia (IDR)	(7)	37
5.	Perusahaan selalu menyajikan <i>closing price</i> saham tiap kuartal di dalam <i>annual report</i> 2018-2020 yang diterbitkannya	(5)	32
6.	Perusahaan tidak terkena data <i>outlier</i>	(12)	20
Jumlah sampel yang masuk kriteria			20
Jumlah data selama periode penelitian (3 tahun)			60

Berdasarkan hasil *screening* dalam pengambilan sampel di atas, berikut daftar sampel penelitian yang telah memenuhi kriteria:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5.	BMTR	Global Mediacom Tbk.
6.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
7.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
8.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
9.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
10.	LINK	Link Net Tbk.
11.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
12.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
13.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
14.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
15.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
16.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
17.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
18.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
19.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
20.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek-objek yang diperhatikan dalam suatu penelitian.⁷ Identifikasi variabel penelitian penting dilakukan karena identifikasi ini dapat memudahkan peneliti dalam menentukan jenis variabel yang sesuai dengan penelitian yang dilakukannya.⁸ Jenis-jenis variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas), adalah variabel penelitian yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel dependen.⁹ Variabel independen pada penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) yang dilambangkan dengan (X1) dan *Return On Equity* (ROE) yang dilambangkan dengan (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat), adalah variabel penelitian yang dipengaruhi atau menjadi akibat yang disebabkan oleh variabel independen.¹⁰ Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah harga saham yang dilambangkan dengan (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang menjelaskan cara mengukur variabel dalam penelitian.¹¹ Melalui

⁷ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 78, <https://books.google.co.id/books?id=pGxmsW9Emc0C&pg=PA77&dq=variabel+penelitian+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiJ9bXYqOj0AhUYkNgFHQg3BUk4FBD0AXoECAQQA#w=onepage&q=variabel+penelitian+adalah&f=false>.

⁸ Imam Santoso and Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021), 44, <https://books.google.co.id/books?id=bRFTEAAAQBAJ&pg=PA44&dq=tujuan+identifikasi+Variabel+Penelitian&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi9sPvir-j0AhXATWwGHZBOAWM4HhDoAXoECAUQA#w=onepage&q=tujuan+identifikasi+Variabel+Penelitian&f=false>.

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 109.

¹⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 109.

¹¹ Iman Supriadi, *Metode Riset Akuntansi* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 127, <https://books.google.co.id/books?id=yhz-DwAAQBAJ&pg=PA127&dq=definisi+operasional+variabel+harga+saham&hl>

definisi ini, variabel-variabel yang awalnya bersifat abstrak menjadi lebih operasional sehingga memudahkan peneliti untuk mengukurnya.¹² Secara umum definisi operasional variabel mencakup interpretasi tentang nama variabel, definisi variabel, indikator yang dipakai untuk mengukur variabel, dan skala pengukurannya.¹³ Variabel yang dipakai pada penelitian ini dibedakan menjadi 2, yakni variabel independen (variabel bebas) dan 1 variabel dependen (variabel terikat). Variabel terikatnya adalah harga saham, sedangkan variabel bebasnya adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

1. Variabel independen (variabel bebas)

Dalam penelitian ini, variabel independennya antara lain:

a. *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel X1

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang dapat membantu dalam memperlihatkan besarnya kontribusi aset perusahaan dalam penciptaan keuntungan bersih.¹⁴ Indikator pengukuran ROA secara sistematis dapat diformulasikan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Penghasilan Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel X2

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang dapat membantu dalam memperlihatkan besarnya kontribusi ekuitas dalam penciptaan keuntungan bersih perusahaan.¹⁵ Indikator pengukuran ROE secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

=id&sa=X&ved=2ahUKEwitr4LR15L1AhW7IbcAHV0DBOA4ChDoAXoECAgQAw#v=onepage&q=definisi operasional variabel harga saham&f=false.

¹² Muhammad Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 22, https://books.google.co.id/books?id=Gyg0EAAAQBAJ&pg=PA21&dq=definisi+operasional+variabel+penelitian+kuantitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjw8u_a0ZH1AhU3zDgGHW0VCg4PBD0AXoECAQQAww#v=onepage&q=definisi+operasional+variabel+penelitian+kuantitatif&f=false.

¹³ Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, ed. Lutfiah (Media Sahabat Cendekia, 2019), 122-123, https://books.google.co.id/books?id=tretDwAAQBAJ&pg=PA122&dq=definisi+operasional+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwie3Yyh4Y_1AhW0jdgFHTYvBRM4HhDoAXoECAcQAw#v=onepage&q=definisi+operasional+adalah&f=false.

¹⁴ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*, 314.

¹⁵ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*, 315.

$$ROE = \frac{\text{Penghasilan Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu harga saham (Y). Indikator harga sahamnya adalah harga penutupan (*closing price*) saham tahunan periode 2018-2020, yang dilihat dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan terkait.

Di bawah ini adalah ringkasan definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Return On Assets</i>	<i>Return On Assets</i> (ROA) adalah rasio yang dapat membantu memperlihatkan besarnya kontribusi aset perusahaan dalam penciptaan keuntungan bersih. ¹⁶	ROA = $\frac{\text{Penghasilan Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Equity</i>	<i>Return On Equity</i> (ROE) adalah rasio yang dapat membantu memperlihatkan besarnya kontribusi ekuitas terhadap penciptaan keuntungan	ROE = $\frac{\text{Penghasilan Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

¹⁶ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*, 314.

	bersih suatu perusahaan. ¹⁷		
Harga Saham	Harga saham merupakan nilai perusahaan saat ini yang nantinya akan diperoleh oleh investor di waktu mendatang. ¹⁸	<i>Closing price</i>	Nomina 1

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan penting yang ada dalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data. Hal ini dikarenakan, teknik pengumpulan data merupakan proses yang dikerjakan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan untuk menguji hipotesis.¹⁹ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya yaitu dengan dokumentasi. Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil kembali data yang sudah ada dalam dokumen (arsip).²⁰

Data-data yang dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi seringkali merupakan data sekunder.²¹ Data atau dokumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)*

¹⁷ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*, 315.

¹⁸ Purwanti, “Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019,” 78.

¹⁹ Eko Sudarmanto et al., *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, ed. Ronal Watrianthos and Janner Simarmata (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 140, https://books.google.co.id/books?id=fgoiEAAAQBAJ&pg=PA140&dq=teknik+Pengumpulan+data+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwip6-2er_L0AhWPyzgGHeSrBfw4HhDoAXoECAkQA#v=onepage&q=teknik Pengumpulan data adalah&f=false.

²⁰ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 55, <https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ&pg=PA55&dq=teknik+dokumentasi&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiYlb6WtvL0AhXT4HMBHRgoDF8Q6AF6BAGJEAM#v=onepage&q=teknik dokumentasi&f=false>.

²¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 150.

periode 2018-2020 yang telah diaudit dan diterbitkan oleh perusahaan terkait.

G. Teknik Analisis Data

Ada berbagai teknik statistik yang bisa dipakai guna membantu dalam melakukan analisis data. Tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi bermakna yang termuat di dalam data sehingga nanti hasilnya dapat digunakan untuk menjawab permasalahan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang dipakai guna memberi gambaran atau menguraikan deskripsi data tetapi tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan secara umum.²² Analisis statistik deskriptif biasanya berupa pengumpulan data dasar dalam bentuk deskripsi murni bukan untuk mencari korelasi, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau menarik kesimpulan.²³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji statistik yang mengukur apakah data berdistribusi normal. Banyak ahli telah mengembangkan teknik pengujian normalitas, Ada banyak teknik uji normalitas yang dikembangkan oleh beberapa ahli di antaranya rumus *Shapiro-Wilk* dan *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas secara analitis. Sedangkan secara deskriptif, uji normalitas data dilakukan dengan *Q-Q P Plot*, *Box Plot*, *Histogram*, *Kurtosis*, dan *Skewness*.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu salah satu uji normalitas yang paling sering digunakan. Keunggulan uji

²² Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, ed. Lailla Hidayatul Amin (Klaten: Lakeisha, 2021), 5, <https://books.google.co.id/books?id=7rZVEAAAQBAJ&pg=PT12&dq=statistik+deskriptif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwil4Zno1Lb2AhWfTWwGHTa7BKY4UBDoAXoECAkQAw#v=onepage&q=statistik%20deskriptif&f=false>.

²³ Kholid Albar and Kulsum, *Metodologi Penelitian Bisnis*, ed. Guepedia (Bangkalan: Guepedia, 2021), 100, <https://books.google.co.id/books?id=mQBNEAAAQBAJ&pg=PA100&dq=analisis+statistik+deskriptif+Metodologi+Penelitian+bisnis.&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjds-i1rb2AhVPUGwGHZkuAFQQ6AF6BAGFEAM#v=onepage&q=analisis%20statistik%20deskriptif%20Metodologi%20Penelitian%20bisnis.&f=false>.

normalitas adalah sederhana dan tidak menandatangani persepsi apapun di antara para pengamat. Penelitian ini nantinya akan memakai uji normalitas melalui *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria perhitungan nilai signifikansinya antara lain:

Data dikatakan berdistribusi normal, apabila $p > 0,05$

Data dikatakan tidak berdistribusi normal, apabila $p < 0,05$.²⁴

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas yaitu untuk melihat apakah terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independen pada model regresi linear berganda. Jika korelasinya tinggi, hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.²⁵ Biasanya uji ini dilakukan saat model regresi menggunakan lebih dari satu variabel independen.²⁶

Kriteria untuk mendeteksi uji multikolinearitas yaitu, apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas, begitupun sebaliknya apabila nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 0,1,

²⁴ Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika*, ed. Amirullah (Malang: Media Nusa Creative, 2019), 75-83, [https://books.google.co.id/books?id=HVFKEAAAQBAJ&pg=PA75&dq=uji+normalitas&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjhg8PU0fL0AhUJ8HMBHVNGChI4HhDoAXoECAcQAw#v=onepage&q=uji normalitas&f=false](https://books.google.co.id/books?id=HVFKEAAAQBAJ&pg=PA75&dq=uji+normalitas&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjhg8PU0fL0AhUJ8HMBHVNGChI4HhDoAXoECAcQAw#v=onepage&q=uji%20normalitas&f=false).

²⁵ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 157.

²⁶ Lailatus Sa'adah and Tyas Nur'aini, *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity serta Pengaruhnya terhadap Return*, ed. Zulfikar (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), 96, [https://books.google.co.id/books?id=bRg7EAAAQBAJ&pg=PA96&dq=uji+Multikolinearitas&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjTs-mz1_L0AhW4RWwGHbN3BOU4ChDoAXoECAQQA#w=onepage&q=uji Multikolinearitas&f=false](https://books.google.co.id/books?id=bRg7EAAAQBAJ&pg=PA96&dq=uji+Multikolinearitas&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjTs-mz1_L0AhW4RWwGHbN3BOU4ChDoAXoECAQQA#w=onepage&q=uji%20Multikolinearitas&f=false).

akan dikatakan terjadi multikolinearitas. Makin tinggi nilai VIF, akan makin rendah nilai *Tolerance*.²⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dipakai untuk membuktikan apakah residual suatu pengamatan dan residual pengamatan lain memiliki *varians* yang tidak sama.²⁸ Deteksi uji heteroskedastisitas penelitian ini memakai metode *Scatter Plot* dengan memplotkan nilai prediksi (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). apabila tidak terdapat pola yang jelas dari titik-titik yang tersebar luas, maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁹ Dalam penelitian ini, uji statistik data yang dipakai yakni uji pola gambar *Scatter Plot*. Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar di bawah dan di atas angka nol (0)
- 2) Titik-titik data tidak berkumpul di atas atau bawah saja
- 3) Titik-titik yang menyebar tidak membentuk pola bergelombang
- 4) Titik-titik yang menyebar tidak berpola.³⁰

d. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi yaitu untuk membuktikan apakah ada korelasi di antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelum) pada model regresi linear. Uji korelasi hanya dipakai untuk data *time series* seperti laporan keuangan. Uji autokorelasi yang biasa dipakai yaitu uji *Durbin Watson* dan uji *Run Test*. Di sini, peneliti akan memilih uji *Run Test* dalam uji autokorelasinya. Pengambilan keputusannya diperhatikan dengan melihat nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* uji *Run Test*. Jika nilai *Asymp.Sig.(2-*

²⁷ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, 157.

²⁸ Albert Kurniawan, Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, 158.

²⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, ed. Puput Cahya Ambarwati (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), 160.

³⁰ V. Wiratna Sujarweni and Lila Retnani Utami, *The Master Book of SPSS* (Yogyakarta: STARTUP, 2019), 166.

tailed) > signifikansi 0,05, dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Jika ada masalah pada uji *Durbin Watson*, uji *Run Test* akan memberikan kesimpulan yang lebih jelas.³¹

3. Teknik Analisis Data

a. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk membuktikan apakah masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang positif atau negatif dengan variabel terikat. Data yang sering dipakai biasanya berupa skala rasio. Analisis regresi linear berganda dapat dinyatakan seperti di bawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi *Return On Assets*

b_2 = Koefisien Regresi *Return On Equity*

X_1 = *Return On Assets*

X_2 = *Return On Equity*

e = *Standard Error*.³²

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen. Biasanya koefisien determinasi di dalam *output* SPSS letaknya di tabel *Model Summary* yang tertulis "*Adjusted R Square* (R^2)". Jika nilai *Adjusted*

³¹ Hironymus Ghodang and Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*, ed. Fiona Ghodang (Medan: PT Mitra Grup, 2019), 51, https://books.google.co.id/books?id=zD4CEAAAQBAJ&pg=PA50&dq=uji+autokorelasi+run+test&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjC-qn15_P0AhU663MBHd9rDF84ChDoAXoECAgQAw#v=onepage&q=uji+autokorelasi+run+test&f=false.

³² P3M STMIK Widya Cipta Dharma, *Sebatik Vol 24 No 1* (Samarinda: STMIK Widya Cipta Dharma, 2020), 92, <https://books.google.co.id/books?id=680MEAAAQBAJ&pg=PA93&dq=uji+koefisien+determinasi&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwipr67P6fP0AhVFTWwGHT3nAB44ChDoAXoECAQQAw#v=onepage&q=uji+koefisien+determinasi&f=false>.

R^2 antara 0 sampai 1, hal ini membuktikan bahwa variabel bebas memiliki kemampuan yang lebih kuat untuk menjelaskan pengaruh variabel terikat. Adapun rumus untuk koefisien determinasi dapat dinyatakan:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi.³³

2) Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Pengaruh yang signifikan dapat diperkirakan dengan melakukan perbandingan nilai T_{tabel} dan nilai T_{hitung} . jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan, apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat. Uji T ini juga dapat dilihat tingkat signifikansinya sebagai berikut:

Tidak terdapat pengaruh secara parsial, apabila $sig > (\alpha = 0,05)$

Terdapat pengaruh secara parsial, apabila $sig < (\alpha = 0,05)$.³⁴

3) Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dipengaruhi secara simultan (bersama-sama) atau tidak oleh variabel-variabel bebas. Di mana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Sebaliknya, di mana $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menguji signifikan atau tidak, menggunakan *probability* sebesar 5% ($\alpha = 0,05$)

Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama, apabila $sig > (\alpha = 0,05)$

Terdapat pengaruh secara bersama-sama, apabila $sig < (\alpha = 0,05)$ (92).³⁵

³³ P3M STMIK Widya Cipta Dharma, *Sebatik Vol 24 No 1*, 92.

³⁴ P3M STMIK Widya Cipta Dharma, *Sebatik Vol 24 No 1*, 92.

³⁵ P3M STMIK Widya Cipta Dharma, *Sebatik Vol 24 No 1*, 92.